

**PPENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI  
METODE CERITA BERGAMBAR DI TK LEMBAH SARI  
KECAMATAN AMPEK NAGARI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh:**

**ZAINAB  
NIM. 2010/57378**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

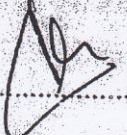
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar di TK Lembah Sari

Nama : Zainab  
NIM : 2010/57378  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji,

|               | Nama                           | Tanda Tangan                                                                             |
|---------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd  | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Indra Jaya, M. Pd       | 2.  |
| 3. Anggota    | : Dr. Dadan Suryana            | 3.  |
| 4. Anggota    | : Nurhafizah, M. Pd            | 4.  |
| 5. Anggota    | : Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd | 5.  |

## **ABSTRAK**

Zainab. 2012, Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari

Latar belakang dari penelitian ini adalah, masih rendahnya Sikap moral anak seperti, berkata-kata kotor, sering berkelahi dengan temannya, dan anak juga tidak mau berbagi sesama temannya dan kurangnya rasa tolong menolong sesama teman. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan perkembangan moral anak melalui cerita bergambar, dengan memerankan sikap moral yang baik menurut cerita, sehingga anak dapat memahami mana tingkah laku yang baik dan buruk.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua Siklus, dengan subjek penelitian TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari pada kelompok B yang berjumlah 20 orang Anak. Dengan menggunakan cerita bergambar, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan format hasil penelitian anak selanjutnya diolah dengan teknik presentase.

Hasil penelitian di setiap Siklus telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan moral anak dari kondisi awal, dilanjutkan ke Siklus I pada umumnya hasil masih terlihat rendah, pada Siklus I Peningkatan perkembangan moral anak terlihat masih kurang dan dilanjutkan pada siklus II. Peningkatan perkembangan moral anak melalui cerita bergambar lebih meningkat serta menunjukkan hasil yang positif. Dari 3 aspek yang di observasi mulai dari kondisi awal, Siklus I pertemuan 1 meningkatkan tapi belum maksimal, dilanjutkan pada pertemuan II, terus pertemuan III. Pada Siklus II Pertemuan I terjadi peningkatan setelah penyajian dengan bercerita menggunakan gambar meningkat tapi belum mencapai kriteria yang diharapkan maka dilanjutkan lagi pada pertemuan II dan pertemuan III hasil persentase nilai anak menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan Minimal ( KKM) telah tercapai.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari dan terjadi perubahan moral anak kearah yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti telah dapat menyusun skripsi yang berjudul " Peningkatan moral Anak melalui metode cerita bergambar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari ". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Hj. Sri Hartati sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Indra Jaya, M.Pd sebagi dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Nurhafizah, M.Pd dan Bapak Drs. Indra Jaya, M.Pd sebagai dosen penguji.
4. Ibu Dra. Hj. Yul syofriyend, M.Pd sebagai ketua Jurusan PG-PAUD UNP.
5. Segenap Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan PG-PAUD UNP
6. Suami tercinta, kedua orang tua, teman, kakak, adik-adik dan Anak-anak yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi Peneliti.

7. Semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan dan dorongan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Skripsi ini, dan mengikuti buku panduan penulisan Skripsi Universitas Negeri Padang. Namun Peneliti masih mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2012  
peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                  | ii   |
| ABSTRAK .....                            | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                     | iv   |
| DAFTAR ISI .....                         | v    |
| DAFTAR TABEL .....                       | vi   |
| DAFTAR GRAFIK .....                      | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                    | viii |
| DAFTAR BAGAN .....                       | ix   |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>            |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 5    |
| C. Pembatasan Masalah .....              | 5    |
| D. Perumusan Masalah .....               | 5    |
| E. Pemecahan Masalah .....               | 5    |
| F. Tujuan Penelitian .....               | 6    |
| G. Manfaat Penelitian.....               | 6    |
| H. Definisi Operasional .....            | 6    |
| <br><b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>        |      |
| A. Landasan Teori.....                   | 8    |
| 1. Hakikat Anak Usia Dini .....          | 8    |
| 2. Sikap Moral Anak Usia Dini.....       | 10   |
| 3. Konsep Yang Akan Dikenalkan.....      | 12   |
| a. Pengertian cerita .....               | 12   |
| b. Pentingnya cerita .....               | 13   |
| c. Penyajian cerita .....                | 13   |
| B. Penilaian Yang Relevan .....          | 15   |
| C. Kerangka Konseptual .....             | 16   |
| D. Hipotesis Tindakan .....              | 17   |
| <br><b>BAB III. RANCANGAN PENELITIAN</b> |      |
| A. Jenis Penelitian.....                 | 18   |
| B. Subjek Penelitian .....               | 18   |
| C. Prosedur Penelitian.....              | 19   |
| D. Instrumentasi .....                   | 26   |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 27   |
| F. Teknik Analisis Data.....             | 27   |
| <br><b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>      |      |
| A. Deskripsi Data .....                  | 30   |
| a. Deskripsi kondisi Awal .....          | 30   |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| c. Deskripsi Siklus I ..... | 33 |
| d. Deskripsi Siklus II..... | 53 |
| B. Analisis Data .....      | 69 |
| C. Pembahasan .....         | 81 |
| <br><b>BAB V. PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....         | 82 |
| B. Implikasi.....           | 87 |
| C. Saran.....               | 87 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>             |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                   | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Hasil observasi perkembangan moral anak pada kondisi awal (sebelum tindakan ) .....                                                       | 30      |
| Tabel 2 Hasil observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus I Pertemuan I (setelah perencanaan ).....            | 38      |
| Tabel 3 Hasil observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus I Pertemuan II (setelah perencanaan).....            | 39      |
| Tabel 4 Hasil observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus I Pertemuan III (setelah perencanaan ).....          | 41      |
| Tabel 5 Hasil Rangkuman observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus II Pertemuan I (setelah perencanaan )..... | 44      |
| Tabel 6 Hasil observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus II Pertemuan II ( setelah perencanaan ).....         | 49      |
| Tabel 7 Hasil observasi Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Siklus II Pertemuan III ( setelah perencanaan ).....        | 56      |
| Tabel 8 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I ( Anak kategori sangat tinggi) .....                          | 57      |
| Tabel 9 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita Bergama pada Siklus I ( Anak Rendah).....                                             | 60      |
| Tabel 10 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar Pada Siklus II ( Anak kategori Sangat tinggi) .....                        | 62      |
| Tabel 11 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita Bergama pada Siklus I ( Anak Rendah).....                                            | 66      |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Grafik 1 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Kondisi awal (sebelum tindakan).....              | 32      |
| Grafik 2 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I Pertemuan I (setelah perencanaan).....   | 40      |
| Grafik 3 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I Pertemuan II (setelah perencanaan) ..... | 43      |
| Grafik 4 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I Pertemuan III (setelah perencanaan)..... | 45      |
| Grafik 5 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus II Pertemuan I (setelah perencanaan) ..... | 50      |
| Grafik 6 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus II Pertemuan II (setelah perencanaan)..... | 59      |
| Grafik 7 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus II Pertemuan III (setelah perencanaan)...  | 61      |
| Grafik 8 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I ( Anak kategori sangat tinggi).....      | 63      |
| Grafik 9 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I ( Anak kategori sangat tinggi).....      | 67      |
| Grafik 10 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus I ( Anak kategori Rendah) .....           | 69      |
| Grafik 11 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus II ( Anak kategori sangat tinggi) .....   | 71      |
| Grafik 12 Peningkatan perkembangan moral anak, melalui cerita bergambar pada Siklus II ( Anak kategori Rendah).....           | 73      |

## DAFTAR BAGAN

|                                                | Halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| Bagan I Kerangka konseptual .....              | 16      |
| Bagan II Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 21      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Rencana Kegiatan Harian pada kondisi awal .....                                                 | 89      |
| Lampiran 2 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus I Pertemuan I .....                                         | 90      |
| Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus I Pertemuan II .....                                        | 91      |
| Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus I Pertemuan III .....                                       | 92      |
| Lampiran 5 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus II Pertemuan I .....                                        | 93      |
| Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus II Pertemuan II .....                                       | 94      |
| Lampiran 7 Rencana Kegiatan Harian pada Siklus II Pertemuan III .....                                      | 95      |
| Lampiran 8 Lembar pengamatan Peningkatan perkembangan moral<br>Kondisi Awal (Sebelum perencanaan ) .....   | 96      |
| Lampiran 9 Lembar pengamatan Peningkatan perkembangan moral pada<br>Siklus I(Setelah perencanaan) .....    | 97      |
| Lampiran 10 Lembar pengamatan Peningkatan perkembangan moral Pada<br>Siklus II (Setelah perencanaan) ..... | 98      |
| Lampiran 11 Foto Proses Penelitian .....                                                                   | 99      |
| Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari UNP .....                                                           | 91      |
| Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari UPT Pendidikan TK / SD dan LS ..                                    | 100     |
| Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari TK Lembah Sari .....                                                | 101     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usia dimana yang tepat untuk diberikan berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya. Semenjak manusia lahir dari rahim ibunya sampai ia dapat hidup mandiri memerlukan waktu yang sangat panjang dibanding dengan makhluk lainya. Anak mempunyai lebih dari seratus milyar sel otak sejak lahir. sel-sel otak tersebut membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat saling terhubung menjadi jalinan yang padat sebagai tanda seorang anak cerdas. Stimulasi pendidikan yang diberikan dan pola asuh orang tua serta pendidik merupakan salah satu penentu bagi pengoptimalan penggunaan otak ini. oleh karena itu usia dini bagi seorang anak merupakan masa yang strategis bagi perkembangan hidup selanjutnya.

Undang-undang Sisdiknas (2003:4) pada Bab I, menyatakan bahwa: Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pembesaran yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TK merupakan lembaga terdekat dalam kehidupan anak yang sangat mempengaruhi kehidupan dan tingkahlaku Anak hingga dewasa. keluarga merupakan lembaga TK yang paling dekat bagi kehidupan anak Tk juga dapat dikatakan sebagai proses pembinaan tumbuh kembang anak Usia 0-8 tahun secara

menyeluruh, mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan mental, intelektual, emosional, moral dan sosial.

Seluruh Aspek perkembangan anak dikembangkan melalui program TK ini dalam aktivitas belajar yang menyenangkan karena dilaksanakan dalam kegiatan bermain. aspek perkembangan sebagai potensi bawaan, anak tidak akan berkembang tanpa stimulasi dari orang tua dan pendidik anak disekolah,

TK merupakan peletak dasar berbagai perkembangan anak yang akan berpengaruh pada proses kehidupan anak dimasa mendatang. pondasi yang dibangun di TK menuntut struktur yang kuat, baik aspek pembelajaran dalam kegiatan lain maupun perkembangan potensi anak. Konsep akan tertanam jika pendidik mampu menciptakan program stimulasi yang menarik untuk diikuti dalam kegiatan. karena seseorang pendidik TK dituntut mampu merancang kegiatan yang menarik dan menantang, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

Pemberian stimulasi pendidikan yang tepat perlu diperhatikan di TK memberikan enam aspek perkembangan yang ada pada anak. Salah satu aspek yang menjadi perhatian pengembangan adalah aspek moral mencakup pada aspek kehidupan keagamaan, nilai dan karakter anak. Sikap prilaku yang baik yang akan ditanam kan pada anak sejak dini agar menjadi budaya yang mengakar pada jiwa anak.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga

Negara yang demokratis bertanggung jawab. dalam tujuan di atas, terdapat kata “manusia yang beriman dan bertakwa”, untuk mencapai tujuan itu di perlukan pendidikan moral anak TK. maka pendidikan moral anak, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa harus di mulai dari usia dini.

Program pengembangan moral diharapkan dapat meningkatkan ketagwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik, pengembangan social dan kemandirian untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berintegrasi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup.

Cara- cara yang dapat dilakukan, di TK dalam peningkatan moral anak dengan menggunakan berbagai metode antara lain : guru dapat memberikan pembelajaran melalui, pendekatan terhadap anak dan juga berupa nasehat – nasehat tentang sikap prilaku yang baik dan prilaku yang buruk seperti guru menjelaskan pada anak kita harus menghormati orang yang lebih tua, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada anak supaya tercapainya sikap moral anak yang baik. anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut sekaligus dapat memberikan informasi atau menghasilkan pengertian, memberikan kesenangan serta mengembangkan imajinasi anak.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian pengembangan adalah aspek moral dan nilai-nilai agama. Aspek moral mencakup pada aspek kehidupan keagamaan, nilai dan karakter anak. Penanaman moral anak Merupakan upaya peningkatan nilai-nilai moral agar anak memiliki dasar keimanan, menjadi pribadi

yang tangguh yang tak mudah terpengaruh dengan perilaku-prilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Lembah Sari, dalam membentuk moral anak masih jauh dari tujuan yang hendak dicapai hal ini dapat dilihat dari sikap dan kebiasaan anak sehari-hari disekolah seperti : tidak terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam, tidak mau bekerjasama dengan teman, tidak mau tolong menolong sesama teman, selain itu rasa tanggung jawab anak juga kurang, anak juga tidak mau saling memberi sesama teman. Anak yang bermasalah selalu ditanggapi tetapi tidak diberikan pandangan oleh guru tentang moral yang baik, peningkatan perkembangan moral anak masih kurang terutama sikap tolong menolong sesama teman. hal ini semakin diperparahnya dari media-media yang mereka lihat serta minimnya perhatian oleh pendidik untuk meningkatkan moral anak, .

Berawal dari fenomena itu, peneliti mencoba mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “ Peningkatan Moral Anak Melalui Cerita Bergambar Di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari”.

Adapun alasan peneliti memilih pengembangan moral anak adalah karena moral adalah hal yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu, moral juga akan menjadi karakter yang akan membentuk sifat anak hingga mereka dewasa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap tolong menolong anak terhadap sesama teman
2. Anak tidak mau memberi sesama teman.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab anak terhadap tugas yang di berikan
4. Anak tidak terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam

## **C. Pembatasan Masalah**

Sebagaimana Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut: kurang berkembangnya moral anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari. Untuk itu dilakukan pengembangan dengan cara metode cerita bergambar dan anak memerankan sesuai dengan isi cerita.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, dapat diketahui bahwa pengembangan moral sangat penting untuk membangun kepribadian anak hingga mereka dewasa, untuk itu dapat dirumuskan: “Bagaimanakah dengan metode Cerita Bergambar dapat meningkatkan moral anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari?”

## **E. Rancangan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ditemui maka dilakukan permainan untuk meningkat moral melalui metode Cerita Bergambar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan moral anak melalui metode cerita Bergambar TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Anak: supaya dapat meningkatkan perkembangan moral anak, seperti: anak bisa berbicara dengan baik, anak tidak berkata-kata kotor, hormat terhadap orang yang lebih tua
2. Sebagai suatu alternatif yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.
3. Bagi guru: metode cerita bergambar bisa dijadikan media yang dapat diterapkan untuk pembelajaran anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.
4. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terutama dalam meningkatkan perkembangan moral anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan rujukan untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

## **H. Definisi Operasional**

Perkembangan moral adalah tindakan atau perbuatan seseorang tentang mengenai yang salah atau benar, baik atau buruk untuk bertindak sesuatu dengan kebiasaan anggota suatu budaya

Cerita bergambar adalah suatu kegiatan cerita yang dilakukan guru dengan menggunakan ilustrasi gambar.

Untuk mencapai indikator yaitu berbahasa sopan dalam berbicara, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, dan hormat), dan membedakan perilaku baik dan buruk. Yang dilakukan guru dengan menggunakan ilustrasi gambar yang membentuk kearah sikap moral anak

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Anak Usia Dini**

*NAEYC (National Assosiation Education for the of Young Children).*

(2008:1.3) Anak Usia Dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak usia dini adalah suatu individu dimana mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Sudarsono (1992:58) mengungkapkan peningkatan anak adalah usaha, tindakan, dan kegiatan, yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam pengertian ini tercakup bahwa pembinaan itu sangat penting dilakukan untuk mengarahkan anak didik ke arah pendidikan yang lebih baik dan mempunyai sikap perilaku dan tata krama yang lebih baik untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana di kemudian hari.

Suparlan (1990 : 164) peningkatan sikap perilaku anak merupakan segala usaha dan kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan sesuatu pekerjaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dengan hasil semaksimal mungkin.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan yang di tujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun adalah suatu usaha terencana yang berisi kegiatan –kegiatan untuk tercapainya suatu tujuan. Usaha dan kegiatan yang dicapai tergantung dari bidang apa yang akan dilaksanakan

Hibana dalam Aisyah (2007: 1.10) karakter perkembangan anak usia 4-5 tahun meliputi sebagai berikut :

- a) Perkembangan fisik anak. Ditandai dengan keaktifan anak untuk melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- b) Perkembangan bahasa. Ditandai dengan kemampuan anak memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- c) Perkembangan kognitif (daya pikir anak). Ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat dan didengarnya.
- d) Bentuk permainan anak bersifat individu, bukan permainan sosial maupun aktifitas bermain dilakukan anak secara bersama dengan anak-anak lainnya.

Berg (1988) disebutkan bahwa sepuluh menit adalah waktu yang wajar bagi anak usia sekitar 5 tahun untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Daya perhatian yang pendek membuat ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menyenangkan.

Masa usia dini merupakan masa belajar yang paling potensial

Kellough, (1996). Masa anak usia dini disebut sebagai masa '*golden age*' atau *magic years* Pada periode ini hampir seluruh potensi anak

mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Oleh karena itu, pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan karakter anak usia dini adalah menggunakan semua indra untuk menjelajahi benda, rentang perhatian masih pendek, mulai mengembangkan dasar-dasr keterampilan, egosentrik, serba ingin tahu dan mulai tertarik dengan mekanisme kerja dan dunia luar dan sering menanyakan sesuatu dan bentuk permainan anak masih individu.

## 2. Sikap moral anak usia dini.

### a. Pengertian moral

Wibowo, (2007 : 85) Moral adalah sikap hati, yang terungkap dalam sikap lahiriah, moralitas terjadi jika seseorang mengambil sikap yang yang baik, karena ia sadar akan tanggung jawabnya sebagai manusia.

Mar'at (2010:259) Sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi – reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan individu Dengan demikian sikap terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang dan bukan sebagai pengaruh bawaan (faktor intern) seorang, serta tergantung pada objek tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa moral adalah merupakan kondisi jiwa, budi pekerti, kelakuan dan sifat yang tertanam didalam jiwa seseorang yaitu sikap dan perbuatan baik.

#### b. Dasar Pembinaan moral

Pada usia ini dasar-dasar kepribadian anak telah terbentuk. Pada masa itu anak-anak mengalami salah satu krisis yang disebut krisis pembentukan dasar-dasar kepribadian. Jika pada masa itu mereka mendapat pendidikan yang benar akan terbentuk dasar-dasar kepribadian yang kuat. Sebaliknya, jika mendapat pendidikan yang salah maka akan terbentuk dasar kepribadian yang tidak baik. di TK sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian, yang akan memberi warna ketika seorang anak kelak menjadi dewasa. Pada saat ini terbentuknya dasar kemampuan penginderaan, berfikir, dan pertumbuhan standar moral juga berawal dan mencapai identitasnya pada masa ini.

Ananda,(2008) Sehingga dapat dikatakan bahwa moral, kebiasaan, dan perilaku yang dibentuk selama tahun-tahun awal sangat menentukan seberapa jauh seseorang berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika mereka dewasa.

#### c. Tujuan Pembinaan moral

Bloom (2007:18) Pendidikan budi pekerti menekankan ranah efektif, perasaan dan sikap tanpa meninggalkan ranah kognitif, berfikir rasional, *Skill Psikomotorik* (keterampilan, Trampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama)

Pembinaan dini yang dilakukan oleh pendidik sebagai pembimbing perkembangan diri anak, diharapkan mau dan mampu dalam mengarahkan TK. dalam tugasnya mengembangkan moral anak. guru harus mampu

memahami karakteristik emosional anak usia dini, setelah guru mampu memahami kemudian menyusun solusi yang cerdas dan tepat untuk menyelesaikan masalah perkembangan emosi anak. Sehingga perilaku emosional anak yang mengganggu bisa diarahkan ke arah yang lebih baik lagi demi menciptakan anak yang memiliki kecerdasan sosial-emosional.

### 3. Konsep yang akan dikenalkan

#### a. Pengertian Cerita

Menurut moeslichatoen (2004: 157) menerangkan bahwa bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. cerita yang dibwakan guru haru menarik, dan mengundang perhatian anak dan tiak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak.

Soekanto (2001: 9) cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada muridnya, orang tua kepada anaknya, guru bercerita kepada pendengarnya. Suatu kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitanya dengan keindahan dan sadaran kepada kekuatan kata –kata yang di pergunakan untuk mencapai tujuan cerita.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cerita itu adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru kepada murid, orang tua kepada anak, melalui kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitannya dengan keindahan.

b. Pentingnya cerita

Abbas (2005:23) menyatakan cerita dapat digunakan sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak. nilai-nilai luhur ditanamkan pada diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita. anak memiliki referensi mendalam karena setelah menyimak, anak melakukan serangkaian aktivitas kognisi dan afeksi yang rumit dari fakta cerita seperti nama tokoh, sifat tokoh, dan budaya dalam alur cerita ada pesan moral yang tersirat didalamnya, misalnya makna kebaikan, kejujuran, dan kerjasama. Proses ini terjadi secara lebih kuat dari pada nasehat atau paparan.

c. Penyajian cerita

Majid (2003:11) cerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak karena sebuah cerita mampu menarik anak untuk menyukai dan memperhatikannya mereka akan merekam semua kata-kata, ajaran, imajinasi, dan peristiwa yang ada dalam cerita. apabila dengan dasar pemikiran seperti ini maka cerita merupakan bagian terpenting yang disukai oleh anak bahkan orang dewasa.

Bentuk –bentuk penyajiaan anak TK yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Kartu cerita adalah sebuah cerita yang berbentuk teks yang berisi catatan singkat dari bagian-bagian cerita secara

beruntun, sebagai bahan cerita adapun bentuk cerita ini disajikan dalam bentuk kartu.

## 2. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar adalah sebuah cerita berbentuk buku dimana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang paling berkaitan. Selain ada gambar ada buku cerita tersebut juga terdapat tulisan yang mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambar di atasnya.

## 3. Gambar seri

Gambar seri adalah kumpulan beberapa gambar dimana ringkasan cerita ditulis pada kertas tersendiri sebagai bahan bercerita. Cerita ini berbentuk buku akan tetapi berbentuk lembaran kertas yang saling berkaitan

Moeslichatoen (2004:166) ada beberapa yang perlu diperhatikan untuk memilih cerita yang baik :

- 1) cerita itu harus menarik dan memikat perhatian guruitu sendiri,
- 2) cerita itu harus sesuai dengan kepribadian anak, gaya bakat dan anak, memiliki daya tarik terhadap perhatian anak dan keterlibatan aktif dalam kegiatan bercerita,
- 3) Cerita itu harus sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mencerna isi cerita anak usia TK.

Berdasar kan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian cerita berbentuk teks yang berisi catatan singkat, cerita berbentuk lembaran kertas yang saling berkaitan, cerita berbentuk buku yang terdapat tulisan yang mewakili cerita dan cerita harus menarik, sesuai dengan kepribadian anak serta sesuai dengan tingkatan usia dan kemampuan anak TK.

#### d. Tujuan Bercerita

Gunarti (1996: 62) tujuan bercerita adalah: a) melatih daya tangkap dan daya pikir, b) Melatih daya konsentrasi, c) Membantu perkembangan fantasi, d) menciptakan suasana menyenangkan dikelas.

Moeslichatoen (2004: 170) tujuan bercerita adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk member pengalaman belajar agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang di sampaikan lebih baik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bercerita adalah melatih daya tangkap dan daya pikir anak serta daya konsentrasi anak untuk mendapatkan pengalaman mengajar yang menyenangkan.

### **B. Penelitian Yang Relevan**

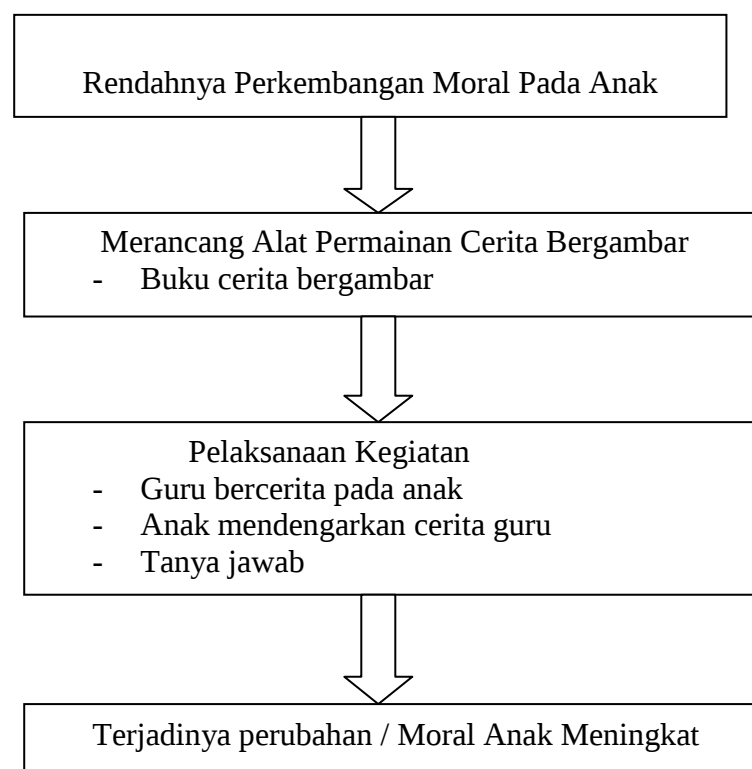
1. Romawati ( 2007) metode bercerita sebagai penanaman pendidikan agama islam pada anak prasekolah. hasil penelitian menunjukan bahwa melalui observasi dan wawancara terhadap metode bercerita dengan menanamkan pendidikan agama adalah 40%. setelah tindakan mengalami kenaikan 85%.
2. Zolesnasepti (2011) peningkatan akhlak anak melalui cerita bergambar Islami di TK Aisyiah Batu Nanggung Kecamatan Tanjung Raya. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum perkembangan perilaku anak terjadi perubahan kearah yang lebih baik. diperoleh melalui observasi dan

wawancara terhadap cerita bergambar islami dengan menanamkan akhlak pada anak

Kedua hasil penelitian diatas dapat menjadi pedoman bagi Peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar ”.

### C. Kerangka Konseptual

Anak mengalami kesulitan dalam peningkatan pengembangan moral di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari



Bagan I  
**Kerangka konseptual**

**D. Hipotesis Tindakan**

Metode cerita bergambar dapat meningkatkan perkembangan moral anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I dan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. TK merupakan pendidikan anak usia dini berumur 5-6 tahun, yang merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan pembiasaan salah satunya peningkatan moral anak, pendidikan moral yang baik harus di tanamkan dalam setiap kehidupan anak agar dapat menjadi kepribadian kelak.
2. Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pemberian konsep yang akan ditanamkan jika pendidik mampu menciptakan program stimulasi yang menarik untuk di ikuti dalam kegiatan pembelajaran, karena pendidik dituntut mampu merancang kegiatan yang menarik dan menantang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dapat mengamati dan mencatat proses tumbuh kembang anak didiknya dan mengevaluasi kegiatan main atau pembelajaran yang dilakukannya.
3. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini adalah melalui metode cerita bergambar yang berisikan pesan tentang nilai-nilai moral yang baik
4. Lingkungan dan keluarga merupakan lembaga yang paling dekat dengan kehidupan anak, keluarga akan mempengaruhi kehidupan bersosial anak di sekolah baik bersama guru maupun teman sebayanya.

5. Peran orang tua dan guru adalah hal utama memberikan pengasuhan yang positif, merespon dan mengarahkan setiap nilai-nilai moral kepada anak supaya lebih baik
6. Tujuan meningkatkan perkembangan moral anak melalui cerita bergambar adalah untuk menanamkan pada anak nilai-nilai moral yang baik supaya dilaksanakannya dalam setiap kehidupan anak agar dapat menjadi kepribadiannya kelak.
7. Supaya anak gemar bercerita dan menjadi pencerita yang hebat dan dapat menghidupkan suasana.
8. Penyediaan buku-buku cerita tentang moral yang mendidik kearah sikap prilaku anak.
9. Sikap positif anak di Lokal B TK Lembah Sari Kecamatan Ampek nagari dapat di tingkatkan melalui metode cerita bergambar.
10. Melalui kegiatan bercerita dapat meningkatkan perkembangan Moral anak. Ini dapat dilihat dari peningkatan perkembangan moral anak dari kondisi awal, ke Siklus I dan Siklus II yaitu pada Siklus I nilai rata-rata yang terdapat pada anak yang sangat tinggi pada kondisi awal dengan persentase 17%, Siklus I Pertemuan I 20%, pertemuan II 27%, dan Pertemuan III 35%. Pada Siklus II Pertemuan I 65%, dan pada Pertemuan II meningkat menjadi 70%, Pertemuan II meningkat menjadi 80%.

## **B. Implikasi**

Dalam perkembangan moral, anak usia dini masih banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya, anak belajar mengenal apa yang ada dilingkungan mereka, dari lingkungan tersebut ada pengaruh yang positif dan negatif. Anak sangat senang bermain bersama temannya anak juga bisa merasakan kesusahan yang dirasakan temannya, sehingga timbulah sifat empati dari anak terhadap orang lain, untuk itu di butuhkan bimbingan dan arahan kepada anak usia dini agar moral yang baik ini tetap tertanam dalam jiwa anak hingga kelak anak sudah dewasa.

Dengan adanya penelitian lah ini, imbasnya terhadap guru adalah dapat memberikan wawasan keterampilan serta ilmu pengetahuan dalam mengarahkan dan membimbing peningkatan moral anak kearah yang lebih baik. sedangkan imbasnya untuk anak kelompok B di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari dapat meningkatkan moral anak kearah yang lebih baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Anak diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
2. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan

pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan.

3. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan buku cerita bergambar yang menarik bagi anak dan mengandung nilai-nilai moral bagi anak didik.
4. Hendaknya guru mampu menguasai teknik-teknik bercerita agar cerita yang disampaikan lebih diminati oleh anak.
5. Jadikanlah kegiatan bercerita seagai salah satu cara dalam memberikan penanaman nilai-nilai moral kepada anak didik
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang peningkatan perkembangan moral anak melalui metode dan media yang lainya.
7. Diharapkan pembaca dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti. 2008. *Perkembangan dan konsep dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azmi, Muhammadi. 2006. *Pembinaan Akhlak Usia Dini Pra Sekolah*. Yoagyaarta: Belukar
- Aliasar. 2003. *Metodologi pengembangan Agama, Moral, Disiplin, dan Afektif*, Jakarta: Fak. Ilmu pendidikan UNP.
- Azis abdul, Majid. 2003. *Mendidik Anak lewat cerita* . Jakarta: Mustaqim.
- Daradjad, Zakiyah. 1973. *Ilmu jiwa Agama*. Jakarta : bulan bintang
- Departemen pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman teknis penyelenggaraan Pos PAUD*. Departemen pendidikan Nasional
- Hapidin dan Gunati Winda. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Evaluasi Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PGTK Darul Qalam
- Hariyadi Muhammad. 2009. *Statistik Pendidikan* Jakarta: PT prestasi Pustaka Raya
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jindrich Susan. 2005. *How To Help Children*
- Majid Abdul dkk. 2003. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim
- Mahyudin Ritawati. 2007. *hand out mata kuliah metodologi penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Moeslichatoem. 2004. *Metode Pengajaran di Taman kanak – Kanak*. Jakara: Rineka Cipta
- Musfiroh, Takdiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.
- Mansur. 2005. *Pendidikan anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarata: Pustaka Pelajar
- Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan pembelajaran Sains Pada anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen pendidikan nasional. Direktorat jendral pendidikan tinggi.
- PG-PAUD. 2008 *Petunjuk Skripsi*. Padang: PG-PAUD UNP
2003. Undang Undang RI nomor.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Citra Umbara
- Suhartono Suparlan. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar grafika